



Research article

Open Access

Pengaruh Korean wave dan mental health terhadap pemilihan karir dengan konsep diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Jakarta

Section:
Business management

Meryani & Ruland Will Jack Sumampouw

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of korean wave and mental health on career choice with self concept as a mediating variable in students in Jakarta. The approach in this study is quantitative, with primary data types. The sampling technique used purposive sampling and obtained 100 students who met the criteria with a student population in Jakarta aged 17-25 years and over. This study uses SEM PLS 3 software. The results showed that the korean wave was significant to self concept, mental health had a significant effect on self concept, mental health was found to affect self concept, mental health affected self concept, in addition the Korean wave affected career choice. Interestingly, the korean wave does not directly affect career choice but significantly affects career choice through self concept, and also mental health does not directly affect career choice but significantly affects career choice through self concept.

Received: 1/11/2024
Revised: 11/16/2024
Accepted: 12/28/2024
Online: 12/30/2024

Keywords:

Korean wave, mental health, self concept, career selection

JRMB
Jurnal Riset
Manajemen dan Bisnis
Vol. 9, No. 2, 2024
pp. 103-112

Corresponding author

Meryani

Email: meryanii03@gmail.com

© The Author(s) 2024

DOI: <https://doi.org/10.36407/jrmb.v9i2.1591>



CC BY: This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh korean wave dan mental health terhadap pemilihan karir dengan konsep diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Jakarta. Pendekatan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan jenis data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 100 mahasiswa yang memenuhi kriteria dengan populasi mahasiswa di Jakarta berusia 17-25 tahun keatas. Penelitian ini menggunakan software SEM PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korean wave signifikan terhadap konsep diri, mental health berpengaruh signifikan terhadap konsep diri, mental health ditemukan mempengaruhi konsep diri, mental health mempengaruhi konsep diri, selain itu korean wave berpengaruh terhadap pemilihan karir. Menariknya, korean wave tidak secara langsung mempengaruhi pemilihan karir tetapi secara signifikan mempengaruhi pemilihan karir melalui konsep diri, dan juga mental health tidak secara langsung mempengaruhi pemilihan karir tetapi secara signifikan mempengaruhi pemilihan karir melalui konsep diri.

Kata Kunci: Korean wave, mental health, konsep diri, pemilihan karir

INTRODUCTION

Di kalangan mahasiswa, keterlibatan dengan budaya K-Pop sering kali menjadi bentuk ekspresi diri dan identitas. Namun, fenomena ini juga dapat membawa dampak yang kompleks terkait dengan konsep diri dan mental health. Konsep diri adalah cara individu melihat dan menilai diri mereka sendiri, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk media dan norma sosial yang ditetapkan oleh budaya populer. Dalam konteks ini, paparan terhadap citra dan standar kecantikan yang ditampilkan oleh idola K-Pop dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa memandang diri mereka sendiri. Misalnya, mahasiswa mungkin merasa tertekan untuk memenuhi standar kecantikan yang tidak realistis, yang dapat menyebabkan masalah seperti kecemasan, depresi, dan rendahnya harga diri.

Korean wave merupakan istilah yang diberikan terhadap tersebarnya kebudayaan Korea diberbagai negara di dunia dalam waktu yang cukup singkat. Fenomena korean wave telah menjadi salah satu tren budaya yang paling berpengaruh di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hallyu mencakup berbagai aspek budaya populer Korea, seperti musik k-pop, drama, film, dan fashion, yang telah menarik perhatian jutaan penggemar, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa. Popularitas ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memengaruhi cara pandang individu terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan sosial mereka.

Munculnya budaya populer dapat memberikan beberapa perubahan terhadap gaya hidup yang dapat berupa seperti hedonisme dan materialisme (Dewi et al., 2021), yang dikarenakan budaya populer ini lebih fokus kepada emosi dan kepuasan (Sugihartati, 2017). Salah satu contoh dari hedonisme ini dapat dilihat dari pembelian merchandise K-Pop. Dalam album K-Pop terdapat merchandise yang berupa pc (photo card), post card, sticker dan lain sebagainya. Biasanya saat idol favorit mereka merilis album baru, para fans K-Pop akan membeli album dengan harapan akan mendapatkan pc bias nya (seorang idol yang sangat digemari), jika nanti tidak mendapatkan pc bias nya maka mereka akan mencoba mencari sampai dapat kemudian membelinya, atau bisa juga dengan cara trading. Adapun perubahan terhadap tingkah laku yang dapat berupa seperti imitasi. Imitasi sendiri merupakan teknik pengembangan tingkah laku yang dimana seorang individu akan meniru sesuatu dari apa yang mereka observasi dan mereka jadikan sebagai role model, mulai dari penampilan hingga kebiasaan.

Seiring dengan berkembang dan populernya berbagai produk budaya korean wave seperti drama, film, dan musiknya, para penggemar atau masyarakat juga mulai tertarik dengan style (gaya) para aktor dan artis maupun boyband/girlband Korea. Korea Selatan termasuk salah satu negara yang memiliki kemampuan dalam hal fashion, seperti mendesain baju dan berbagai aksesoris yang modis di kalangan para pecinta mode. Korean style (K-Style) atau gaya berbusana ala Korea yang memang sedang banyak diminati masyarakat, mulai dari kalangan remaja hingga dewasa. Fashion ala Korea Selatan ini dianggap memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri, sehingga tidak heran banyak masyarakat yang mengikutinya.

Dengan mempertimbangkan dinamika ini, penting untuk memahami bagaimana korean wave dan mental health dengan faktor kurangnya konsep diri terhadap pemilihan karir mereka dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh korean wave dan mental health terhadap konsep diri, serta untuk mengetahui peran pemilihan karir untuk mahasiswa, penelitian ini dapat berkontribusi untuk menutupi gap perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Dari isi praktis, penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa di Jakarta untuk fokus pada karir yang mereka akan pilih secara efektif.

THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS

Korean Wave adalah istilah yang menggambarkan popularitas budaya pop Korea Selatan, seperti drama, film, dan musik (K-Pop), yang menyebar luas ke Asia dan Barat. Budaya ini berpengaruh kuat, terutama melalui drama televisi yang menjadi ikon. Indikator Korean Wave meliputi role model, idolization, serta pengetahuan dan pola konsumsi. Mental health adalah kondisi kesejahteraan individu dalam mengenali kemampuan diri, menghadapi masalah, serta merasakan kebahagiaan secara positif. Kesehatan mental dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang keduanya harus dijaga agar keseimbangan emosional dan psikologis tetap stabil (Ulya & Setiyadi, 2021). Karir merupakan rangkaian sikap dan perilaku individu terkait pengalaman kerja sepanjang hidup, yang mencakup aspek perkembangan, jabatan, dan pengambilan keputusan (Ismail & Siswanto, 2018). Konsep diri adalah gambaran individu terhadap dirinya sendiri, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan prestasi (Hurlock dalam Ghufron & Risnawitaq, 2017). Burn menambahkan bahwa konsep diri mencerminkan pandangan pribadi, persepsi orang lain, serta tujuan hidup individu.

Hypothesis Development

Penelitian yang dilakukan oleh Maya et al. (2023) hasil penelitian menunjukkan pentingnya pengembangan konsep diri dalam proses pengambilan keputusan karir siswa. Budiayati (2023) memahami bagaimana evaluasi individu terhadap dirinya sendiri dapat mempengaruhi mental health, serta untuk menekankan pentingnya pengembangan program dukungan yang dapat membantu membentuk konsep diri yang positif guna meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Semakin positif konsep diri dan harga diri kamu muda, semakin tinggi pula gaya hidup yang mereka jalani. Pola hidup kaum muda yang terpengaruh oleh tren budaya pop Korea, serta untuk memberikan wawasan mengenai dampak budaya global terhadap identitas dan perilaku (Asmi et al., 2020).

H1. Korean wave berpengaruh positif terhadap konsep diri

Menurut Joe et al. (2024) berpendapat korean wave (hallyu) merujuk pada fenomena global yang mencakup popularitas budaya pop Korea Selatan, termasuk musik (K-Pop), drama, film, fashion, dan kuliner. Korean wave memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri generasi z di Indonesia. Penelitian Nabila et al. (2024) juga mendukung bahwa korean wave dianggap sebagai faktor yang signifikan dalam pembentukan identitas diri dikalangan generasi z, terutama K-Popers, dan berdampak pada cara mereka melihat diri sendiri dan berinteraksi dengan budaya lokal serta global. Fenomena ini menciptakan ruang bagi individu untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan identitas mereka di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

H2. Mental health berpengaruh positif terhadap konsep diri

Menurut Afifa et al. (2023) mental health didefinisikan sebagai keadaan dimana individu merasa seimbang secara emosional dan psikologis, mampu menghadapi tantangan hidup, serta merasa bahagia dan positif tentang diri mereka. Pentingnya persepsi masyarakat terhadap mental health, yang sering kali dipengaruhi oleh stigma dan kurangnya pemahaman, sehingga mempengaruhi kesejahteraan individu yang mengalami masalah mental health. Penelitian Lukoševičiūtė-

Barauskienė et al. (2023) juga mendukung bahwa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita mengenai mental health remaja, dan dapat memandu berbagai upaya untuk mendukung kesejahteraan mereka dimasa depan.

H3. Konsep diri berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

Konsep diri adalah cara individu memahami, menilai, dan memberikan makna terhadap informasi atau pengalaman yang diterima dari lingkungan sekitar. Dalam konteks karir, konsep diri mencakup pandangan dan penilaian seseorang terhadap suatu profesi atau bidang pekerjaan (Furqano Annasa Essera et al., 2022). Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri (melalui variabel pengakuan profesional, nilai sosial, dan lingkungan kerja) terhadap pemilihan karir mahasiswa.

H4. Korean wave berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

Menurut Pramadya & Oktaviani (2016) dalam konteks tentang korean wave atau (hallyu), pemilihan karir merujuk pada keputusan individu, terutama dikalangan generasi muda, untuk mengejar jalur profesional yang dipengaruhi oleh popularitas budaya Korea. Gelombang popularitas budaya Korea, yang mencakup musik, drama, dan kuliner, telah menginspirasi banyak individu untuk mengejar karir yang berhubungan dengan industri kreatif. Hallyu memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pilihan karir di Indonesia, membuka peluang baru dan menciptakan aspirasi dikalangan generasi muda. Penelitian Valenciana & Pudjibudojo (2022) juga mendukung korean wave atau hallyu, telah membawa dampak yang signifikan terhadap pemilihan karir dikalangan remaja Indonesia, menciptakan gelombang inspirasi yang mempengaruhi aspirasi dan tujuan hidup mereka.

H5. Mental health berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

Menurut Sofwan Indarjo (2009) mental health berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir dikalangan mahasiswa tingkat akhir. Mental health yang mencakup kondisi psikologis dan emosional seseorang, memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana individu merespons tantangan akademik dan profesional yang mereka hadapi. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait pilihan karir, seperti memilih jalur profesi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta mengejar peluang yang dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Penelitian Shelemo (2023) juga mendukung bahwa kesehatan mental memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir karyawan milenial. Ini berarti bahwa kondisi mental health seseorang karyawan dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk tetap berada di suatu perusahaan atau beralih ke perusahaan lain.

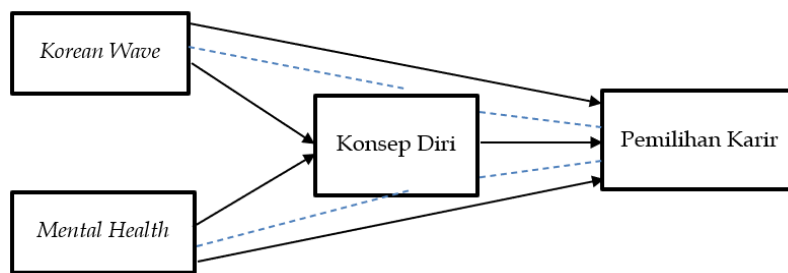
H6. Korean wave berpengaruh positif terhadap pemilihan karir yang dimediasi oleh konsep diri

Korean wave telah menjadi fenomena global yang tidak hanya mempengaruhi industri hiburan, tetapi juga cara pandang individu terhadap karir dan identitas mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana korean wave mempengaruhi pemilihan karir dan bagaimana hal ini pada gilirannya mempengaruhi konsep diri individu, terutama dikalangan generasi muda. Korean wave memberikan inspirasi yang kuat bagi banyak orang, terutama remaja dan mahasiswa, untuk mengejar karir di bidang hiburan, fashion, dan seni. Paparan terhadap budaya pop Korea, seperti K-Pop dan drama Korea, menciptakan aspirasi baru dikalangan individu yang ingin meniru kesuksesan para idola mereka. Penelitian oleh Wahyuni et al. (2022) menunjukkan bahwa korean wave dapat menciptakan peluang yang luas bagi industri kreatif untuk beradaptasi dan berkembang.

H7. Mental health berpengaruh positif terhadap pemilihan karir yang dimediasi oleh konsep diri

Ketika individu memiliki mental health yang baik, mereka cenderung lebih percaya diri dan optimis dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Mereka mampu mengevaluasi minat dan kemampuan mereka dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih realistis dan sesuai dengan aspirasi mereka. Sebuah penelitian oleh Meitasari et al. (2020) menemukan bahwa dengan meningkatkan efikasi diri individu dapat lebih baik dalam

memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dimasa depan.



Gambar 1. Kerangka konseptual

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Tujuan kuantitatif ini adalah menghasilkan gambaran sistematis tentang fakta dan karakteristik topik yang diteliti, lalu kemudian mengintegrasikan korelasi antar variabel yang digunakan. Penelitian ini bermaksud untuk menilai hipotesis dengan menggunakan analisis uji validitas dan uji reabilitas. Melalui analisis ini bahwa akan diketahui pengaruh variabel korean wave (X1), mental health (X2), melalui konsep diri (Z) terhadap variabel pemilihan karir (Y) pada mahasiswa di Jakarta sehingga sampai pada kesimpulan yang akan memperjelas variabel yang diteliti.

Sample and procedures

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jakarta yang berusia 17-25 tahun keatas dengan mengambil 100 orang responden, dengan total responden yang tidak diketahui. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Variable Measurement/Operationalization

Pada penelitian ini pemilihan karir dijadikan sebagai variabel dependen, korean wave dan mental health sebagai variabel independen dan konsep diri dijadikan sebagai variabel moderator. Pengukuran variabel korean wave terdapat 3 indikator yaitu: understanding, attitude and behavior, dan perception (Attika et al., 2024) dengan 4 item pernyataan. Variabel mental health terdapat 4 indikator yaitu: secara emosi, secara psikologis, secara sosial dan mental ilnes (Ningrum & Amna, 2020) dengan 10 item pernyataan, contoh salah satu item ini adalah "saya merasakan kepuasan yang terdapat dalam diri saya". Pengukuran variabel konsep diri terdapat 3 indikator yaitu: penerimaan terhadap rangsang, pemahaman dan penilaian (Nadialista Kurniawan, 2021) dengan 3 item pernyataan, salah satu contoh item pernyataan adalah "saya mampu beradaptasi stimulus yang datang dari lingkungan sekitar saya". Selain itu, variabel pemilihan karir dengan 6 indikator yaitu: perencanaan karir, eksplorasi karir, realisasi keputusan karir, pengambilan keputusan karir, pengetahuan mengenai kelompok pekerjaan yang disukai dan informasi dunia kerja (Wardani & Dermawan, 2023) dengan 6 item pernyataan, contohnya adalah "saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilihan karir saya". Penelitian ini menggunakan skala likert untuk skala

pengukuran kuesioner. Skala likert pada penelitian ini menggunakan poin 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Analysis Technique

Teknik analisis data pada kajian ini memanfaatkan analisis Structural Equation Model-Partial Least Square dengan menggunakan software Smart PLS versi 3, yang dilakukan analisis outer model untuk memastikan bahwa measurment yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan realibel), meliputi covergent validity, discriminant validity, Average Variance Extracted (AVE), composite reability, cronbach's Alpha. Selanjutnya analisis inner model untuk menguji hubungan antara kontruksi laten, meliputi R-Square, Effect Size (f²), Normed Fit Index (NFI), analisis jalur (path analysis). Kemudian, dilakukan uji hipotesis.

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Validitas

Pada penelitian ini menunjukkan hasil analisis uji convergen validity untuk beberapa variabel penelitian, yaitu korean wave, mental health, konsep diri dan pemilihan karir. Uji validitas ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik indikator-indikator yang digunakan dapat merepresentasikan variabel-variabel yang diukur.

Table 1.
Convergen validity

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Composite reability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	AVE	Keterangan
Korean wave	KW.1	0,873	0,927	0,896	0,760	Valid
	KW.2	0,885				Valid
	KW.3	0,878				Valid
	KW.4	0,852				Valid
Mental Health	MH.1	0,837	0,965	0,960	0,733	Valid
	MH.2	0,848				Valid
	MH.3	0,876				Valid
	MH.4	0,892				Valid
	MH.5	0,823				Valid
	MH.6	0,860				Valid
	MH.7	0,864				Valid
	MH.8	0,885				Valid
	MH.9	0,833				Valid
	MH.10	0,838				Valid
Konsep Diri	KD.2	0,915	0,860	0,750	0,676	Valid
	KD.3	0,868				Valid
Pemilihan Karir	PK.1	0,848	0,933	0,914	0,699	Valid
	PK.2	0,829				Valid
	PK.3	0,837				Valid
	PK.4	0,826				Valid
	PK.5	0,838				Valid
	PK.6	0,837				Valid

Source: Data Diolah (2025)

Uji Reabilitas

Koefisien determinasi (R²)

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) pemilihan karir sebesar 0,660 atau 66% dan berada pada kategori kuat dan sisanya

34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan konsep diri sebesar 0,406 atau 40,6% dan berada pada kategori moderat dan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemilihan karir dan konsep diri dipengaruhi oleh korean wave dan mental health.

Effect Size (f^2)

Hasil nilai f-square penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh korean wave terhadap pemilihan karir nilai sebesar 0,042 dengan pengaruh kecil namun signifikan, pengaruh korean wave terhadap pemilihan karir nilai sebesar 0,005 dengan pengaruh sangat kecil hampir tidak signifikan, pengaruh mental health terhadap pemilihan karir nilai sebesar 0,000 dengan pengaruh sangat kecil dan tidak signifikan, pengaruh mental health terhadap konsep diri nilai sebesar 0,212 dengan pengaruh yang cukup kuat dan signifikan, dan pengaruh konsep diri terhadap pemilihan karir nilai sebesar 0,079 dengan pengaruh moderat dan signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa, mental health lebih berpengaruh terhadap konsep diri, sedangkan konsep diri berpengaruh moderat terhadap pemilihan karir.

Model Fit

Hasil nilai uji model fit yang dapat diperoleh dari data SmarPLS menunjukkan bahwa hasil saturated model sebesar 0,650 untuk estimated model 0,641. Nilai ini menunjukkan bahwa kecocokan model berada pada tingkat moderat, dimana angka mendekati 1 menunjukkan model yang lebih baik dalam menjelaskan data.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Pengaruh langsung

Pertama, Korean Wave berpengaruh langsung dan searah terhadap pemilihan karir ($\beta = 0,108$; $p = 0,000$), artinya semakin besar pengaruh Korean Wave, semakin tinggi tingkat pemilihan karir. Kedua, Korean Wave juga berpengaruh terhadap konsep diri ($\beta = 0,677$; $p = 0,008$), menunjukkan bahwa semakin tinggi eksposur terhadap Korean Wave, semakin tinggi konsep diri mahasiswa. Ketiga, konsep diri berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir ($\beta = 0,802$; $p = 0,000$), artinya konsep diri yang tinggi meningkatkan peluang pemilihan karir. Keempat, mental health berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir ($\beta = 0,018$; $p = 0,020$), menunjukkan bahwa semakin baik kondisi mental, semakin tinggi pemilihan karir. Kelima, mental health juga berpengaruh terhadap konsep diri ($\beta = 0,066$; $p = 0,000$), menunjukkan bahwa mental health yang baik meningkatkan konsep diri mahasiswa.

Table 2.

Path coefficient dan p-value

Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	Standar Deviasi (STDEV)	P-Value	Kesimpulan
KW → PK	0,108	0,179	0,000	Signifikan
MH → PK	0,018	0,282	0,008	Signifikan
KD → PK	0,802	0,164	0,000	Signifikan
KW → KD	0,677	0,291	0,020	Signifikan
MH → KD	0,066	0,069	0,000	Signifikan
KW → KD → PK	0,543	0,248	0,029	Signifikan
MH → KD → PK	0,855	0,252	0,001	Signifikan

Source: JAMOVl

Pengaruh tidak langsung

Keenam, Korean Wave berpengaruh tidak langsung terhadap pemilihan karir melalui konsep diri ($\beta = 0,543$; $p = 0,029$), menunjukkan bahwa peningkatan Korean Wave dapat meningkatkan konsep diri yang kemudian mendorong pemilihan karir. Ketujuh, mental health juga berpengaruh tidak langsung terhadap pemilihan karir melalui konsep diri ($\beta = 0,855$; $p = 0,001$), artinya mental health yang baik meningkatkan konsep diri, yang selanjutnya meningkatkan pemilihan karir.

Hypothesis Testing

Tabel 3. menunjukkan nilai p-value dari variabel korean wave, mental health, konsep diri dan pemilihan karir sebagai berikut:

Table 3.

Path coefficient dan p-value

Hipotesis	T-Statistik (0/STDEV)	P- Value	Kesimpulan
KW → PK	7,602	0,000	Signifikan
KD → PK	11,624	0,000	Signifikan
MH → PK	5,111	0,008	Signifikan
KW → KD	6,327	0,020	Signifikan
MH → KD	7,780	0,000	Signifikan
KW → KD → PK	2,192	0,029	Signifikan
MH → KD → PK	3,393	0,001	Signifikan

Source: JAMOVI

Discussion

Penelitian menunjukkan bahwa Korean Wave berpengaruh terhadap pemilihan karir, karena banyak generasi muda terinspirasi untuk memilih karir di industri kreatif yang berkaitan dengan budaya Korea (Masturah et al., 2020). Korean Wave juga berpengaruh signifikan terhadap konsep diri, meningkatkan kepercayaan diri dan identitas diri melalui paparan K-Pop, K-Drama, dan media Korea lainnya (Pramadya & Oktaviani, 2021).

Konsep diri berpengaruh terhadap pemilihan karir, di mana individu dengan konsep diri positif cenderung lebih percaya diri memilih karir yang sesuai dengan minat dan nilai pribadinya. Mental health juga memengaruhi pemilihan karir, karena kondisi mental yang baik membantu mahasiswa lebih yakin dalam menentukan arah karir (Jensen et al., 2023). Selain itu, mental health berkontribusi terhadap konsep diri, yang mencerminkan pemahaman terhadap kemampuan dan nilai diri (Zyahwa et al., 2023).

Secara tidak langsung, Korean Wave dan mental health berpengaruh terhadap pemilihan karir melalui konsep diri, karena keduanya membentuk pandangan diri yang positif dan berperan penting dalam pengambilan keputusan karir (Oktaviani & Pramadya, 2021; Ulfah, 2023).

CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Korean Wave memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pemilihan karir mahasiswa di Jakarta melalui pembentukan konsep diri, meskipun bukan menjadi faktor penentu utama. Temuan menunjukkan bahwa konsep diri yang positif, yang dipengaruhi oleh Korean Wave dan kesehatan mental, berperan penting dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memilih karir sesuai minat dan kemampuan mereka. Kesehatan mental yang baik tidak hanya memperkuat konsep diri tetapi juga meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa fenomena budaya populer seperti Korean

Wave dapat membentuk aspirasi karir generasi muda melalui perubahan dalam cara mereka memandang diri sendiri.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar generasi muda dapat memanfaatkan pengaruh positif Korean Wave seperti nilai-nilai kedisiplinan dan kerendahan hati untuk pengembangan diri. Penting juga untuk menjaga kesehatan mental melalui manajemen stres dan menjaga keseimbangan hidup. Dalam menentukan pilihan karir, disarankan untuk lebih mengenali potensi diri dan memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan perluasan variabel, cakupan wilayah, dan objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

REFERENCES

- Afifa, I. N., Rahayu, P. Y., Nur'aini, D., Vitaloka, V. J., Salsabila, S., & Zubaidah. (2023). Dampak Persepsi Bagi Kesehatan Mental Individu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(3), 256–260. <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/868>
- Asmi, N., Noviyanti, A., Nur, D., & Psi, A. S. (2020). the Correlation Between Self-Concept and Self-Esteem with the Lifestyle of Korean-Pop Culture Student Fans at Sman 7 Bekasi, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 6(12), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3687124>
- Attika, S., Putra, R. M., Attika, S., & Putra, R. M. (2024). *Dan Konseling*, 5(2), 90–99.
- Budiyati, E. (2023). Pengaruh Konsep Diri Sebagai Prediktor Kesehatan Mental Mahasiswa. *Lancah: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 233–238.
- Furqano Annasa Essera, Sukartini, & Dedy Djefris. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 86–91. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.15>
- Jensen, K. J., Mirabelli, J. F., Kunze, A. J., Romanchek, T. E., & Cross, K. J. (2023). Undergraduate student perceptions of stress and mental health in engineering culture. *International Journal of STEM Education*, 10(1), 30.
- Joe, A., Varotama, R., & Dewi, A. K. (2024). Perancangan Kampanye Digital Meningkatkan “Self-Concept” Positif Gen-Z Dalam Terpaan Fenomena “Korean Wave” Di Indonesia. 1–31.
- Lukoševičiūtė-Barauskienė, J., Žemaitaitytė, M., Šumakarienė, V., & Šmigelskas, K. (2023). Adolescent Perception of Mental Health: It's Not Only About Oneself, It's about Others Too. *Children*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/children10071109>
- Masturah, W. F., Qaedi Hutagalung, A., Marhaini, & Qamariah, I. (2020). Pengaruh Budaya Korean Wave dan Perilaku Fan Entrepreneurship Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU). *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 1(1). <https://doi.org/10.32734/jomas.v1i1.5241>
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Karir siswa di SMAN II Kota Jambi. *Universitas Jambi*.
- Meitasari, M., Maba, A. P., Rahmawati, A., & Basith, A. (2020). The impact of psychoeducational group with self-instruction techniques toward career decision making, self-esteem, and self-efficacy. *Konselor*, 9(2), 56–61.
- Nabila, H., Wiwoho, P., Haniam, D., & Hanifah, N. (2024). Fenomena K-Pop di Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Penguatan Rasa Cinta Tanah Air Gen-Z 2024. *2024 Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 212–220. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/Majim/article/view/2050/2121>
- Ningrum, F. S., & Amna, Z. (2020). Cyberbullying Victimization dan Kesehatan Mental pada Remaja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.35-48>

- Oktaviani, J., & Pramadya, T. P. (2021). Korean Wave (Hallyu) dan Persepsi Kaum Muda di Indonesia: Peran Media. *Insignia Journal of International Relations*, 8(1), 87–100.
- Pramadya, T. P., & Oktaviani, J. (2016). Hallyu (Korean Wave) as Part of South Korea's Cultural Diplomacy and Its Impact on Cultural Hybridity in Indonesia. *Jurnal Dinamika Global*, 1(01), 87–116. <https://doi.org/10.36859/jdg.v1i01.16>
- Pramadya, T. P., & Oktaviani, J. (2021). Korean Wave (Hallyu) dan Persepsi Kaum Muda di Indonesia: Peran Media dan Diplomasi Publik Korea Selatan. *Insignia: Journal of International Relations*, 8(1), 87. <https://doi.org/10.20884/1.ins.2021.8.1.3857>
- Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys*, 13(1), 104–116.
- sofwan indarjo. (2009). Kesehatan Jiwa Remaja. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 48–57. <https://doi.org/10.15294/kemas.v5i1.1860>
- Sugihartati, R. (2017). Sugihartati, Rahma. (2017). Budaya populer dan subkultur anak muda: Antara resistensi dan hegemoni kapitalisme di era digital.
- Ulfah, U. (2023). Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum*, 23–28.
- Ulya, F., & Setiyadi, N. A. (2021). Kajian Literatur Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Jurnal Of Health and Therapy*, 1(2), 27–46.
- Valenciana, C., & Pudjibudojo, J. K. K. (2022). Korean Wave; Fenomena budaya pop Korea pada remaja milenial di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 8(2), 205–214.
- Wahyuni, I. S., Rasyid, A., & Ritonga, S. (2022). Dampak Korean Wave Terhadap Gaya Hidup Remaja (Budaya Remaja Di Kota Medan). *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2(2), 106–113.
- Wardani, I., & Dermawan, R. (2023). Pengaruh Brand Image, Korean Wave, Fanatisme dan Brand Ambassador terhadap Keputusan Pembelian. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1114. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1357>
- Zyehwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Ubhara Jaya). *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229.

Declarations

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

How to Cite

Meryani, M., & Sumampouw, R. (2024). The influence of Korean wave and mental health on career selection with self concept as a mediating variable on students in Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 103–112. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v9i2.1591>